

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas teh perkebunan rakyat di Kabupaten Solok secara signifikan adalah pupuk urea, pupuk SP-36, insektisida, tenaga kerja, umur tanaman, serta varietas tanaman berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani teh.
2. Tingkat efisiensi usahatani teh di Kabupaten Solok mulai dari 0.57 sampai 0.99 dengan rata-rata tingkat efisiensi teknis adalah 0.88 artinya petani sudah efisien secara teknis, namun masih bisa meningkatkan produktivitas teh jika menggunakan input produksi dengan baik dan tepat. Untuk tingkat efisiensi teknis pada teknologi pemetikan pucuk teh menggunakan mesin petik mempunyai rata-rata tingkat efisiensi sebesar 0.96 sedangkan untuk petani yang melakukan pemetikan menggunakan sabit tingkat efisiensinya sebesar 0.85.
3. Faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis secara signifikan adalah umur petani, pendidikan petani, serta teknologi pemetikan pucuk teh. Umur petani yang lebih tua akan lebih efisien secara teknis. Koefisien pendidikan petani bernilai negatif dan signifikan yang artinya bahwa semakin menempuh jenjang pendidikan yang tinggi maka petani akan semakin menambah pengetahuan untuk mengadopsi teknologi budidaya yang lebih baik serta dapat menggunakan input-input produksi secara tepat. Serta koefisien teknologi pemetikan bernilai negatif dan signifikan artinya petani yang melakukan pemetikan pucuk teh menggunakan mesin petik akan lebih efisien jika dibandingkan dengan petani yang menggunakan sabit.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan produktivitas petani sebaiknya memaksimalkan penggunaan input produksi seperti pupuk urea, pupuk SP-36, insektisida, tenaga kerja, menggunakannya secara tepat sesuai dosis dan petunjuk penggunaan. Selain itu pemilihan umur tanaman serta varietas tanaman juga perlu diperhatikan, dengan menggunakan jenis varietas dan pemilihan umur tanaman yang sesuai dengan anjuran.
2. Diharapkan bagi instansi terkait dapat memberikan bantuan berupa mesin petik untuk pemetikan pucuk teh yang disalurkan melalui kelembagaan (kelompok tani/KUD) teh perkebunan rakyat, sebab menurut peneliti penggunaan mesin petik untuk pemetikan teh dapat meningkatkan produktivitas.
3. Dalam memperhatikan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat ternyata masih ada faktor lain yang belum teruji dalam penelitian ini yang ikut mempengaruhi produktivitas teh rakyat. Untuk itu diharapkan para peneliti lainnya agar dapat meneliti variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini kedalam penelitian yang akan dilakukan.

